
Community Based Research dalam Pengembangan Pendidikan Kepemimpinan Islam di Yayasan Qurrotu A'yun (YQA) Ponorogo

Community Based Research in the Development of Islamic Leadership Education at the Qurrotu A'yun Foundation (YQA) Ponorogo

Mohammad Kholid Muslih*¹, Jarman Arroisi², Usmanul Khakim³, Yusuf Al Mananu⁴

^{1,2,3}Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁴ Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

* Correspondence e-mail; kholidmuslih@unida.gontor.ac.id

Article history

Submitted: 2024/12/08 Revised: 2025/01/14; Accepted: 2025/01/29

Abstract

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu Yayasan Qurrotu A'yun (YQA) Ponorogo dalam merumuskan konsep pendidikan kepemimpinan Islam. Masalah utama yang dihadapi YQA adalah belum adanya sistem pendidikan kepemimpinan yang terstruktur bagi siswa, guru, karyawan, dan orang tua. Metode yang digunakan adalah Community-Based Research (CBR) dengan tahapan sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasil PkM ini adalah tersusunnya model konseptual pendidikan kepemimpinan Islam yang mencakup tujuan kepemimpinan, karakter pemimpin ideal, keterampilan kepemimpinan, dan manajemen fungsi kepemimpinan Islam. Model ini menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum kepemimpinan di berbagai satuan pendidikan di YQA. Sebagai tindak lanjut, program ini akan dikembangkan untuk menyusun kurikulum yang lebih aplikatif dan berbasis implementasi langsung di lapangan.

Keywords

Kepemimpinan Islam; Manajemen Islam; Pendidikan Kepemimpinan; Yayasan Qurrotu A'yun Ponorogo;



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini didorong oleh keinginan untuk merealisasikan MoU dan MoA antara Program Pascasarjana UNIDA Gontor dan Yayasan Qurrota A'yun Ponorogo yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2024 (UNIDA, 2024). Kemudian, pada tanggal 14 juni 2024 pihak Yayasan Qurrota A'yun mengirimkan proposal kegiatan berupa pendampingan sekolah kepemimpinan di Yayasan Qurrota A'yun (YQA, 2024). Hal ini menunjukkan keseriusan mitra dalam kerjasama tersebut, dan kepercayaannya kepada UNIDA Gontor. Sebagai tindaklanjut maka Pascasarjana membentuk tim -sebagaimana tim PKM ini- untuk menyambut kerjasama tersebut.

Yayasan Qurrota A'yun, berkedudukan di Jl. Sultan Agung No. 61 Blok 14, Komplek OKAZ, Nologaten, Ponorogo. Adapun lembaga ini bergerak di bidang pendidikan Islam yang diwujudkan dalam 7 lembaga pendidikan dari tingkat PAUD, SDIT, MI, SMPIT dan Pondok Pesantren (Tim Web, 2024). Berikut deskripsi ketiga lembaga tersebut:

1. Islamic Baby School Quurota A'yun Ponorogo saat ini bertempat di Jl. Parang Menang No. 05 Patihan Wetan Ponorogo, dengan jumlah santri 21 anak dan 3 Guru.
2. Play Group dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu 1 (PG&TKIT 1) "Qurrota A'yun" pada tahun 2000, yang saat ini bertempat di J Singajaya Kel. Singosaren Kec. Jenangan – Ponorogo. Dengan jumlah santri saat ini sejumlah 118 Anak dan 11 Guru.
3. Play Group dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu 2 (PG&TKIT 2) Qurrota A'yun berdiri pada tahun 2003. Bersamaan pendirian SDIT Qurrota A'yun di wilayah barat maka yayasan akhirnya juga mendirikan Play Group dan TKIT 2 Qurrota A'yun yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Kel. Kauman No. 148 B Ponorogo, dengan jumlah santri 154 Anak dan 14 Guru.
4. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) "Qurrota A'yun" berdiri pada tahun 2003. SDIT "Qurrota A'yun" saat ini beralamat di Jl. Lawu No. 100 Nologaten Ponorogo dan menempati lahan milik sendiri. Dengan jumlah santri total 790 Anak dan 58 Guru.
5. Madrasah Ibtidaiyah Tahfizh dan Enterprenuer (MIT) "Qurrota A'yun" pada tahun 2017. Yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. No. 16 Kauman Ponorogo dan Jalan Kyai Mojo Kelurahan Kauman Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, di tahun pertama ini santri MIT berjumlah 17 Anak dan 4 Guru. Di Tahun ke-4 ini jumlah santri 132 Anak, 12 Guru, dan 1 Pegawai Cleaning Service.

6. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) “Qurrota A’yun” pada tahun 2012. Sekolah ini didirikan atas desakan beberapa wali murid yang menginginkan keberlangsungan proses pendidikan setelah di SDIT Qurrota A’yun. Sampai saat ini jumlah santri 97 Anak dan 11 Guru.
7. Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an (PPTQ) Qurrota A’yun pada tahun 2016. Pondok ini dirikan atas pemikiran ustadz-ustadzah senior yang bertujuan untuk membentuk santriwan –santriwati yang Qurrota A’yun (indah di pandang mata), berakhlakul karimah, berbudi luhur dan berwawasan global. Denga jumlah santri 20 Anak dan 10 Pengasuh.

Menurut buku Metodologi Pengabdian Masyarakat yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama tahun 2022, bahwa PKM pada skema pemberdayaan bukan hanya berawaal dari adanya masalah, namun malah berawal dari melihat dari potensi yang dimiliki mitra (Afandi et al., 2022). Hal ini dapat diartikan mitra memiliki potensinamun belum diberdayakan secara maksimal. Dalam hal ini pengabdi dan mitra melihat bahwa penanaman karakter kepemimpinan di Yayasan Qurrota A’yun belum teraktualisasi secara maksimal. Adapun potensi yang dimiliki oleh Yayasan Qurrota A’yun yang paling menonjol adalah; 1) pada sisi Sumber Daya Manusia; dimana lembaga ini memiliki lebih dari 1200 siswa, dan lebih dari 200 guru dan pegawai; belum lagi wali murid tidak kurang dari 200 an (YQA, 2024). Dengan potensi yang demikian besar, dan dengan penguatan karakter pemimpin akan berdampak positif untuk mewujudkan masyarakat Ponorogo yang Islami. 2) Pada sisi kesungguhan yayasan untuk mewujudkan pendidikan kepemimpinan Islami (YQA, 2024). Hal ini dapat dilihat dari aktifnya pihak Yayasan Qurrota A’yun dalam korespondensi dan diskusi dengan pihak Pascasarjana UNIDA Gontor.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan bahwa Yayasan Qurrota A’yun menghadapi masalah utama yakni membutuhkan pihak lain yang kompetan dalam memaksimalkan potensi kepemimpinan pada SDM yang ada di Yayasan Qurrota A’yun. Dalam hal ini UNIDA dipandang sebagai jawabannya. Pengabdi dan mitra melihat masalah utama sebagai berikut:

1. Mitra menghadapi kesulitan dalam merumuskan konsep pendidikan kepemimpinan baik untuk Siswa, Guru, Karyawan dan Orang tua siswa.
2. Mitra menghadapi kesulitan dalam menjalankan praktik pendidikan kepemimpinan di Yayasan Qurrota A’yun.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi mitra adalah; 1) Mitra belum memiliki konsepsi sistem ataupun kurikulum pendidikan

kepemimpinan. Masalah pertama berakibat pada 2) kesulitan menerapkan praktik pendidikan kepemimpinan di Yayasan Qurrota A'yun.



Gambar 1. Peta Masalah yang dihadapi YQA (disusun Tim PkM)

Pelaksanaan program kemitraan ini bertujuan untuk menguatkan konsep dan praktik kepemimpinan Islam di Yayasan Qurrota A'yun. Pada PkM ini pengabdian akan fokus pada mengkonsepsikan model pendidikan kepemimpinan Islam di Yayasan Qurrota A'yun.

Solusinya yang ditawarkan adalah membuat rumusan konsep pendidikan kepemimpinan Islam, yang sesuai dengan kondisi, nilai, budaya yang dipegang dan potensi yang ada pada yayasan Qurrota A'yun. Artinya produk yang ditargetkan adalah draf konseptual model pendidikan kepemimpinan bagi lembaga pendidikan di Yayasan Qurrota A'yun, Ponorogo.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun PKM ini dilaksanakan 1 Agustus - 31 Desember 2024. Pelaksanaan PKM ini, menggunakan pendekatan CBR (Community-based Research); yang berorientasi pada aksi nyata dalam kegiatan PKM; (Afandi et al., 2022); atau 'Turning knowledge in to real benefit' (Tim, 2013). Artinya, ilmu haruslah sampai pada praktek. dalam kasus ini, demikian yang terjadi yang pertama mengkonsepsikan sistem/kurikulum pendidikan kepemimpinan (ranah pengetahuan); dan praktek pendidikan kepemimpinan (ranah praksis). Selaian itu, menurut asal-usulnya metode CBR muncul karena berbagai kelompok masyarakat yang mendatangi universitas dengan membawa berbagai isu, wacana dan permasalahan yang diminta tuk diselesaikan (Occhoka & Janzen, 2014). Demikian juga PkM ini dimana Yayasan Qurrota A'yun yang lebih dulu mengajukan proposal kegiatan. Metode ini juga melibatkan peran

aktif mitra (Lestari et al., 2021; Ridho et al., 2023). Dari alasan yang demikian maka metode CBR nampak cocok digunakan pada PkM ini. Adapun jadwal PkM ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal dan Langkah-langkah PkM (disusun tim PkM)

No	Bulan (2024)	Langkah-langkah	Target Capaian
1	Agustus	Sosialisasi Program	Program tersosialisaikan
2	September (pekan pertama)	Pelaksanaan Program: <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) 1(Pengumpulan bahan mengenai literature kepemimpinan)	Terinventarisir literature mengenai kepemimpinan
3	September (pekan ketiga)	Pelaksanaan program: FGD 2 (Penyeleksian bahan literature mengenai kepemimpinan)	Data literature mengenai kepemimpinan terseleksi
4	Oktober	Pelaksanaan Program: FGD 3 (Penyusunan model konsep kepemimpinan)	Model konsep pendidikan kepemimpinan tersusun
5	November (pekan pertama)	Tindaklanjut FGD 4 (Pemaparan model kepada mitra)	Model dipresentasikan
6	November (pekan keempat)	Evaluasi	Model diperbaiki atas saran dan masukan mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun PKM ini dilaksanakan 1 Agustus - 31 Desember 2024. Pelaksanaan PKM ini, menggunakan pendekatan CBR (Community-based Research), yang dilakukan dengan beberap atahapan yakni sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi dan tindaklanjut, serta peningkatan:

3.1. Sosialisasi

Sesuai dengan yang direncanakan program sosialiasi tercapai. Pada tahap ini, sosialisasi program berisi penjabaran mengenai program yang akan dijalankan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan program. Sosialisasi dilakukan oleh pengabdian kepada mitra pada tanggal 30 Agustus 2024. Adapun diantara hal penting yang disosialisasikan adalah langkah-langkah pengabdian, time-line pengabdian, pembagian tugas dan tanggungjawab. Langkah pengabdian,

time-line telah diuraikan sebelumnya. Guna mempermudah pelaksanaan dibuatlah kelompok-kelompok pengabdian yang terdiri dari unsur pengabdian dan mitra. Berikut pembagian tugas masing-masing kelompok:

Tabel 2. Pembagian Tugas PkM (disusun tim PkM)

No	Kel	Tema	Target			
			FGD 1	FGD 2	FGD 3	FGD 4
1	I	Konsep Pendidikan Kepemimpinan dalam Islam	Data terinventarisir	Data terseleksi	Konsep tersusun	Tindak lanjut
2	II	Karakter Ideal Pemimpin	Data terinventarisir	Data terseleksi	Konsep tersusun	Tindak lanjut
3	III	Kepemimpinan Walimurid/Orang tua	Data terinventarisir	Data terseleksi	Konsep tersusun	Tindak lanjut
4	IV	Ketrampilan yang dibutuhkan dalam Kepemimpinan	Data terinventarisir	Data terseleksi	Konsep tersusun	Tindak lanjut
5	VI	Metode Memimpin	Data terinventarisir	Data terseleksi	Konsep tersusun	Tindak lanjut

Pembagian tugas di atas menunjukkan bahwa mitra masuk dalam kelompok-kelompok pengabdian. Hal ini berarti mitra memiliki tanggungjawab dan tugas yang sama dengan pengabdian dalam keaktifan menjalankan program.

3.2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD). FGD 1 bertujuan untuk pengumpulan bahan mengenai literature kepemimpinan dari masing-masing kelompok.



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan PkM “FGD Konsepsi Pendidikan Kepemimpinan Islam”

(Dokumen Pribadi)

FGD 2 dilakukan untuk penyeleksian bahan literature mengenai kepemimpinan dari masing-masing kelompok. FGD 3 penyusunan model konsep kepemimpinan. Tahap ini merupakan penggabungan dari beragam konsep yang telah dikonstruksi oleh setiap kelompok.



Gambar 3. Kunjungan Tim PkM ke Mitra (Dokumen Pribadi)

FGD 4 dilakukan dengan pemaparan model kepada mitra. Acara ini dimaksudkan untuk penyerahan model konsep kepemimpinana kepada mitra. Selain itu jika ada beberapa hal yang perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian maka, pihak pengabdian harus bersedia melakukan perbaikan. Keempat tahap itu dilakukan antara bulan September – November 2024.

3.3. Hasil: Konsepsi Pendidikan Kepemimpinan

Pelaksanaan pengabdian menghasilkan konsepsi pendidikan kepemimpinan. Adapun konsepsi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Peta Konsep Pendidikan Kepemimpinan Islam (disusun tim PkM)

Gambar di atas menunjukkan konsepsi mengenai pendidikan kepemimpinan Islam. Dalam peta konsep di atas terdapat 4 konsep induk yakni konsep tujuan kepemimpinan dalam Islam, Karakter ideal pemimpin, ketrampilan kepemimpinan Islam dan manajemen fungsi dalam kepemimpinan Islam. *Pertama*, tujuan kepemimpinan Islam meliputi penjagaan agama, penjagaan nyawa, penjagaan akal, penjagaan keturunan, penjagaan harta dan penjagaan lingkungan. *Kedua*, Karakter ideal pemimpin dalam Islam meliputi tanggungjawab, integritas, jujur, disiplin, teladan, pelayan, adi, dan gemar bermusyawarah.

Ketiga, keterampilan kepemimpinan dalam Islam meliputi perencanaan (planing), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (aktuating), pengontrolan (controlling), evaluasi (evaluating), komunikasi, Kerja tim, Pengambilan keputusan dan publik speaking. *Keempat*, manajemen fungsi kepemimpinan Islam meliputi pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, keteladanan dan pendidikan. Pendekatan ini berupa pendekatan manusiawi, pendekatan program dan pendekatan idealisme.

3.4. Evaluasi dan Tindakan lanjut

Proses terakhir dari pengabdian ini adalah evaluasi. Adapun beberapa hal dapat disebutkan sebagai evaluasi program ini. Model konseptual pendidikan kepemimpinan yang disusun masih merupakan peta umum dalam penyusunan

kurikulum pendidikan kurikulum lebih lanjut. Oleh karena itu, pengabdian ini direncanakan untuk dilanjutkan pada masa mendatang guna menyusun kurikulum pendidikan kepemimpinan pada masing-masing satuan pendidikan baik usia dini, dasar dan menengah.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil merumuskan konsep pendidikan kepemimpinan Islam di Yayasan Qurrota A'yun (YQA) Ponorogo. Dengan pendekatan Community-Based Research (CBR), PkM ini menghasilkan model konseptual yang mencakup tujuan kepemimpinan, karakter pemimpin ideal, keterampilan kepemimpinan, dan manajemen fungsi kepemimpinan Islam. Model ini memberikan dasar bagi pengembangan sistem pendidikan kepemimpinan yang lebih sistematis di YQA. Meskipun telah mencapai hasil yang signifikan, program ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam penerapan konsep ke dalam kurikulum yang lebih terstruktur dan aplikatif. Oleh karena itu, tindak lanjut diperlukan untuk menyusun dan mengimplementasikan kurikulum pendidikan kepemimpinan Islam di berbagai tingkat pendidikan di YQA.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada mahasiswa Pascasarjana UNIDA Gontor yang ikut berpartisipasi pada pengabdian ini. Selain itu pengabdian ini dibiayai oleh UNIDA Gontor melalui program hibah internal tahun anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Lally, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kabau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Dwi, R., Parmitasari, A., Nurdiyanah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (Eds.), Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag RI (1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag RI. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 513. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.29752>
- Ochoka, J., & Janzen. (2014). Workshop on Advanced CBR. SILE LLD, UINSA.

- Ridho, D., Anggara, A., Nuriz, M. A. F., Amrullah, K., Khakim, U., Ushuluddin, F., Gontor, U. D., Studi, P., Agama, S., Ushuluddin, F., Gontor, U. D., Ushuluddin, F., & Gontor, U. D. (2023). Pendampingan Penyusunan Jadwal Kegiatan Harian Integratif Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2314>
- Tim Web. (2024). Yayasan Qurrota A'yun Ponorogo. <https://qurrotaayunpng.id/>
- Tim. (2013). *Research Shop, Shortcourse dan Internship on Community Engage Learning and CBR*. Guelph University.
- UNIDA. (2024). Dokumen MoU Pascasarjana UNIDA Gontor dan Yayasan Qurrota A'yun Ponorogo. <https://simkerma.unida.gontor.ac.id/kerjasama/preview/1038>
- YQA. (2024). *Proposal Kerjasama Pengembangan Pendidikan Kepemimpinan Islam*. Dokumen tidak dipublikasikan.